

Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Dalam Mengembangkan Minat Belajar Siswa di Sekolah

Amalya Putri¹, Meutiah Khairani Harahap², Putri Husnul Khotimah Harahap³, Tantri Adelia⁴

¹²³⁴Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Email : Amalyaputri2507@gmail.com, meutiahkhairanihrp@gmail.com,
khotimahharahaphusnul@gmail.com, Tantrilaa02@gmail.com

Abstract. Learning media is one of the ways or tools used in the teaching and learning process. This is done to stimulate learning patterns so that they can support the success of the teaching and learning process so that teaching and learning activities can be effective in achieving the desired goals. There are so many kinds of learning media that can be utilized especially in this day and age the role of technology has entered various aspects, including the world of education. The function of learning media is to attract students' interest in the learning material presented. In addition to arousing student motivation and interest, instructional media can also help students improve understanding, present data in an interesting way and condense information. Educators can take advantage of technology that is currently developing rapidly, for example by using audio-visual learning media. Audio-visual media is media that has auditive (hearing) and visual (seeing) elements. The research method is descriptive quantitative, data collection uses a questionnaire, analysis of research data uses descriptive analysis. The results of the study show that audio-visual media is indeed very effective for learning in schools.

Keywords: *Learning Media, Audio-Visual, School*

Abstrak. Media pembelajaran merupakan salah satu cara atau alat bantu yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dilakukan untuk merangsang pola pembelajaran agar dapat menunjang keberhasilan dari proses belajar mengajar sehingga kegiatan belajar mengajar dapat efektif untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Banyak sekali macam-macam media pembelajaran yang bisa di manfaatkan apalagi di zaman sekarang ini peran teknologi sudah masuk ke berbagai aspek, termasuk dunia pendidikan. Media pembelajaran berfungsi di antaranya adalah untuk menarik minat siswa terhadap materi pembelajaran yang disajikan. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan memadatkan informasi. Pendidik dapat memanfaatkan teknologi yang saat ini sangat berkembang pesat, contohnya dengan menggunakan media pembelajaran audio visual. Media audio-visual adalah media yang mempunyai unsur auditif (mendengar) dan unsur visual (melihat). Metode penelitian adalah deskriptif kuantitatif, pengumpulan data, Analisis data hasil penelitian menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media audio visual memang sangat efektif untuk pembelajaran di sekolah.

Kata Kunci: *Media Pembelajaran, Audio-Visual, Sekolah*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran. Penjelasan bagi peranannya di masa yang akan datang. Dalam hal ini pendidikan di arahkan untuk membantu peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang bermakna pada setiap pembelajaran yang di lalukannya di lingkungan sekolah.

Dalam Pasal 3 Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 diungkapkan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,

berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Tujuan yang dimaksud, pada intinya adalah pembentukan pribadi manusia yang utuh.

Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting Karena dalam kegiatan belajar tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada anak didik dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Bahkan keabstrakan bahan dapat dikonkretkan dengan kehadiran media. Dengan demikian, anak didik lebih mudah mencerna bahan dari pada

tanpa bantuan media. Salah satu faktor yang bisa menunjang pembelajaran adalah gaya belajar. Perlu diingat, bahwa peranan media tidak akan terlihat bila penggunaannya tidak sejalan dengan isi dari tujuan pengajaran yang telah dirumuskan. Karena itu, tujuan pengajaran harus dijadikan sebagai pangkal acuan untuk menggunakan media. Mana kala diabaikan, maka media bukan lagi sebagai alat bantu pengajaran, tetapi sebagai penghambat dalam pencapaian tujuan secara efektif dan efisien. Akhirnya, dapat dipahami bahwa media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pengajaran.

Penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran merupakan salah satu perencanaan yang telah seorang guru siapkan untuk membuat proses pembelajaran lebih menarik dan dapat memotivasi siswa dalam belajar. Media Audio-Visual ini mengandalkan dua indera manusia sekaligus yakni pendengaran (Audio) dan Penglihatan (Visual). Alat bantu ini juga merupakan alat yang dipergunakan dalam situasi belajar untuk membantu kata serta tulisan dapat menularkan pengetahuan, ide serta sikap peserta didik.

Media Audio-Visual terdiri dari: Media Audio Visual Diam dan Media Audio Visual Gerak Media Audio Visual Diam Yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam, contohnya Sound slide (Film bingkai suara). Sedangkan, Media Audio Visual gerak ialah media yang menampilkan suara dan gambar bergerak, Contohnya seperti film, Televisi dan lain-lain.

METODE

Jenis penelitian yang dilakukan adalah kuantitatif deskriptif. Kuantitatif deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya.

Penelitian kuantitatif deskriptif menggunakan pendekatan korelasi (correlational research). Penelitian korelasi penelitian yang dilakukan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, betapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu. Penelitian korelasi mempelajari dua variabel atau lebih yakni sejauh mana variasi dalam satu

variabel berhubungan dengan variasi dalam variabel lain.

Pemilihan kuantitatif deskriptif dalam penelitian ini didasarkan dari penelitian yang ingin mengkaji dan melihat keefektifan media audio visual dalam pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Media Audio Visual Media Audio

Media audio adalah media yang penyampaian pesannya hanya dapat diterima oleh indra pendengaran. Pesan atau informasi yang akan disampaikan dituangkan ke dalam lambang-lambang auditif yang berupa kata-kata, musik, dan sound effect (Sulsiliana dan Riyana, 2007). Menurut Sadiman, Media audio adalah media untuk menyampaikan pesan yang akan disampaikan dalam bentuk lambang – lambang auditif, baik verbal (ke dalam kata-kata atau bahasa lisan) maupun non verbal. (Sadiman, 2012). Media audio untuk pengajaran adalah bahan yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (pita suara, atau piringan suara), yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga terjadi proses belajar mengajar.

Jadi, media audia merupakan alat atau media yang menggunakan suara sebagai perantara ataupun sarana dalam penyampaian pesan ataupun materi pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam menerima materi ataupun pesan seperti radio, piringan suara, tape recorder, telepon, dan lain sebagainya.

Media ini berkaitan dengan pendengaran, pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam media yang hanya mengandalkan kemampuan suara saja (audiotif). Keterkaitan audio sebagai media pembelajaran pendidikan antara lain bunyi yang direkam dengan alat perekam suara, setelah itu hasil rekaman tersebut didengarkan kembali kepada siswa dengan alat pemutarnya. Dengan kata lain suara-suara tersebut menjadi sarana dalam penyampaian materi.

Media Visual

Media Visual (Daryanto, 1993:27), artinya semua alat peraga yang digunakan dalam proses belajar yang bisa dinikmati lewat panca-indera mata. Media visual (image atau perumpamaan) memegang peran yang sangat penting dalam

proses belajar. Media visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Visual dapat pula menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata.

Media Pembelajaran Visual adalah penggunaan materi yang penyerapannya melalui pandangan. Berdasarkan pendapat para ahli yang dinamakan media pembelajaran visual adalah proses penyampaian pesan dari sumber ke penerima pesan melalui media penglihatan, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

Jenis-jenis Media Visual : a) gambar lukisan, b) foto yang menunjukkan bagaimana tampaknya sesuatu benda, c) diagram yang melukiskan hubungan- hubungan konsep, organisasi, dan struktur isi materi, d) peta yang menunjukkan hubungan – hubungan ruang antara unsur – unsur dalam isi materi, e) garfik seperti table, dan bagan yang menyajikan gambaran atau kecenderungan data atau antar hubungan seperangkat gambar atau angka- angka.

Media Audio Visual

Media audio visual dianggap sebagai sebuah media yang memiliki kemampuan yang menarik dan lebih baik. (Wati,2016:5). Media Audio Visual adalah alat yang secara serentak dapat menampilkan gambar dan suara dalam waktu yang bersamaan, yang berisi pesan-pesan pembelajaran. Media audio visual ini mempunyai lebih dari satu komponen sehingga integrasi dari beberapa unsur dapat menampilkan suara dan gambar bergerak secara bersamaan yang telah direncanakan secara matang, sistematis dan logis sesuai dengan tujuan dan tingkat kesiapan siswa yang menerimanya (Ramli, 2012 : 86).

Pengertian media audio visual menurut para ahli yaitu : 1. Media audio visual menurut Arsyad (2002:94) merupakan sebuah media visual yang didalamnya terkandung unsur suara yang ditambahkan dalam produksinya atau terdapat suara berupa penjelasan yang akan membuat media visual lebih hidup dan mudah untuk dipahami bagi siapapun yang melihatnya. 2. Media audio visual menurut Snaky (2010:105) berarti gabungan alat yang bisa memproyeksikan media gambar yang bergerak serta

bersuara. Gabungan antara gambar dan suara bisa membuat karakter yang sesuai dengan objek yang asli. Media ini bisa membuat sesuatu berupa visual mirip dengan objek yang digambarkan, beserta suara aslinya sehingga membuat orang yang melihat maupun mendengar lebih mudah mengerti. 3. Media audio menurut Sudjana dan Rivai visual diartikan sebagai kumpulan peralatan yang digunakan oleh guru ketika memberikan gagasan, konsep maupun pengetahuan yang nantinya bisa ditangkap oleh indra penglihatan maupun pendengaran.

Media ini sebagai Media audio visual menurut Herwaman (2007) diartikan sebagai media intruksional modern yang telah sesuai berdasarkan zamannya yang berkaitan dengan hal yang bisa dilihat maupun didengar. penyalur informasi yang bisa diterima oleh indera penglihatan maupun pendengaran.

Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media yang pertama dan kedua. Media ini dibagi lagi ke dalam: (a) Audio Visual Diam, yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti film bingkai suara (sound slides), film rangkai suara, cetak suara; dan (b) Audio Visual Gerak, yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti film suara dan video cassette. Media Audio-Visual ini mengandalkan 2 indera manusia sekaligus yakni pendengaran (Audio) dan Penglihatan (Visual). Alat bantu ini juga merupakan alat yang dipergunakan dalam situasi belajar untuk membantu kata serta tulisan dapat menularkan pengetahuan, ide serta sikap peserta didik.

Media Audio-Visual terdiri dari: Media Audio Visual Diam dan Media Audio Visual Gerak Media Audio Visual Diam Yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam, contohnya Sound slide (Film bingkai suara). Sedangkan, Media Audio Visual gerak ialah media yang menampilkan suara dan gambar bergerak, Contohnya seperti film, Televisi dan lain-lain.

Dengan menggunakan media audio visual ini diharapkan lebih memudahkan peserta didik untuk menyerap lebih baik materi yang telah disampaikan oleh guru. Karena kegiatan

pembelajaran yang ideal adalah saat guru menciptakan kondisi pembelajaran yang aktif sehingga materi tersampaikan dengan baik.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa media audio visual merupakan media yang memiliki unsur suara (audio) dan unsur gambar (visual). Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena mencakup kedua jenis media auditif (mendengar) dan visual (melihat). Penggunaan media pembelajaran berupa media audio visual merupakan salah satu upaya membangkitkan motivasi belajar peserta didik.

Ciri-Ciri Media Audio Visual

Ciri-ciri media Audio-visual adalah memiliki unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media yaitu media audio dan visual. Ciri-ciri utama atau karakteristik media audio-visual adalah sebagai berikut:

1. Mereka biasanya bersifat linier,
2. Mereka biasanya menyajikan visual yang dinamis,
3. Digunakan dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya oleh perancang/pembuatnya,
4. Mereka merupakan perbuatan yang mewakili fisik dari gagasan nyata atau gagasan abstrak.
5. Dikembangkan melalui prinsip psikologis behaviorisme dan kognitif,
6. Berorientasi kepada guru dengan tingkat pelibatan murid yang rendah.

Adapun karakteristik media pembelajaran menurut Hermawan (2007 : 22-34), menjelaskan karakteristik media pembelajaran menurut jenisnya, yaitu :

- a. Media video visual adalah media yang hanya dapat dilihat.
- b. Media audio adalah media yang hanya dapat didengar.
- c. media audio visual merupakan kombinasi audio visual atau biasa disebut dengan media pandang dengar.

Sementara itu Asyhar (2011:53-57) mengungkapkan beberapa karakteristik media pembelajaran sebagai berikut : a. Media visual, media yang didalamnya terdapat unsur-unsur yang terdiri dari, bentuk warna dan tekstur. b. Media audio, merupakan media yang isi pesannya hanya diterima melalui indra pendengar. c. Media audio visual, media ini

dapat menampilkan unsur gambar (visual) dan suara (audio). d. Multimedia, media yang melibatkan beberapa jenis media untuk merangsang semua indra dalam satu kegiatan pembelajaran.

Setiap jenis media yang digunakan dalam proses pembelajaran memiliki beberapa kelebihan dan kelemahan begitu pula dengan media audio visual. Arsyad (2011 : 49-50) mengemukakan bahwa ada beberapa kelebihan dan kelemahan media audio visual dalam proses pembelajaran sebagai berikut. a. Kelebihan audio visual :

1. Film dan video dapat melengkapi pengalaman dasar siswa.
2. Film dan video dapat menggambarkan suatu proses secara tepat yang dapat disajikan secara berulang-ulang jika perlu.
3. Disamping mendorong dan meningkatkan motivasi film dan video menanamkan sikap-sikap dan segi afektif lainnya.
4. Film dan video yang mengandung nilai-nilai positif dapat mengundang pemikiran dan pembahasan dalam kelompok siswa.
5. Film dan video dapat menyajikan peristiwa yang berbahaya jika dilihat secara langsung.

Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Dalam Mengembangkan Minat Belajar Siswa

Manfaat/kegunaan media pembelajaran dalam proses belajar siswa adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa,
2. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dikuasai oleh siswa dan mencapai tujuan pembelajaran,
3. Metode mengajar menjadi lebih bervariasi sehingga siswa tidak mudah bosan dan guru tidak kehabisan tenaga,
4. Siswa lebih banyak melakukan aktivitas seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain sebagainya. Berdasarkan teori yang telah disampaikan oleh beberapa ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa fungsi media pembelajaran adalah sebagai alat bantu pembawa pesan/ informasi dari pengirim (guru) ke penerima pesan (siswa).

Sedangkan kegunaan media pembelajaran dalam penelitian ini yaitu untuk memberikan gambaran kepada siswa sehingga dapat mempermudah siswa pada saat praktik. Media pembelajaran berguna sebagai alat bantu yang ikut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang diciptakan oleh guru tersebut. Media visual berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan. Pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam simbol-simbol visual. Selain itu, fungsi media visual adalah untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, menggambarkan atau menghiiasi fakta yang mungkin akan cepat dilupakan jika tidak divisualkan. Pengembangan media pembelajaran hendaknya diupayakan untuk memanfaatkan kelebihan-kelebihan yang dimiliki oleh media tersebut dan berusaha menghindari hambatan-hambatan yang mungkin muncul dalam proses pembelajaran.

Fungsi media visual diantaranya yaitu:

1. fungsi atensi, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks isi pelajaran.
2. Fungsi afektif, media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar membaca teks yang bergambar.
3. Fungsi kognitif, media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual dapat memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.
4. Fungsi Kompensatoris, media pembelajaran visual terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya kembali.

Pemakaian media pembelajara dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan merangsang kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pengajaran yang akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan

penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Di samping membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan menafsirkan dan memadatkan informasi.

KESIMPULAN

Tidak diragukan lagi kita semua dapat sepakat bahwa media perlu dalam pembelajaran. Dalam memilih media perlu di sesuaikan dengan kebutuhan, situasi dan kondisi masing-masing. Kelancaran dan efektivitas pembelajran antara lain di dukung oleh kehadiran alat bantu/media/sumber belajar yang tersedia. Dengan adanya alat bantu/media pembelajaran akan memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajran dan membuat siswa menjadi lebih suka belajar, lebih intensif dan banyak potensi yang di kembangkan. Salah satunya dengan menggunakan media audio visual karne media ini memiliki kemampuan yang lebih dengan mengandalkan dua indra sekaligus yaitu indra pendengaran dan indra penglihatan. Dengan media tersebut di harapkan bisa membangkitkan motivasi dalam belajar dan memperjelas materi yang di sampaikan oleh guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief S. Sadiman, dkk.(2010). Pendidikan. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. 17-18.
- Arsyad, Azhar. (2011). Media Pembelajaran. Cetakan ke-15. Jakarta : Rajawali Pres.
- Asyhar, Rayanda. (2011). Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran. Gaung Persada (GP). Press Jakarta. Jakarta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. dan Zain, Aswan.(2002). Strategi Belajar Mengajar.Jakarta :Rineka Cipta.144
- Hermawan, H.A, Dkk. (2007). Media Pembelajaran Sekolah Dasar. Bandung : Upi Press.
- Ramli. (2012). Media dan Teknologi pembelajaran. Kalimantan Selantan : IAIN Antasi Press.

- Sadiman, A.S., Rahardjo, R., Haryono, A., dan Rahardjito. (2002). *Media Pendidikan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Snaky, (2010). *Media Pembelajaran Buku Pegangan Guru dan Dosen*, Bandung : Sinarbaru.
- Susilana, R dan Riyana C. *Media Pembelajaran*. Bandung: (2007). CV Wahana Prima hlm. 18.
- Wati, Ega Rima. (2016). *Ragam Media Pembelajaran*. Yogyakarta : Kata Pena.